

# Model ekonomi makro triwulanan: suatu simulasi pengeluaran pembangunan

Cut Sawalina

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=74845&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk "melihat seberapa besar pengeluaran pembangunan mempengaruhi perekonomian khususnya indikator-indikator ekonomi makro pada model ekonomi makro triwulanan di Indonesia".

Metode analisis yang digunakan adalah model ekonometri, yaitu model persamaan simultan, dengan 8 persamaan (yang terdiri dari persamaan identitas dan persamaan tingkah laku). Hipotesa yang ingin dibuktikan adalah:

1.  $PDB = C_g + C_p + PMTB + CIS + X - M$

2.  $CP = a_0 + a_1 PDB + a_2 CP + e_1$

PDB dan  $CP$  mempunyai hubungan positif dengan  $CP$ , artinya bahwa jika PDB dan  $CP$  naik maka Konsumsi swasta akan naik, dan begitu juga sebaliknya.

3.  $CG = b_0 + b_1 PDB + b_2 CG + e_2$

PDB dan  $CG$  berhubungan positif dengan  $CG$ , artinya bahwa jika PDB dan  $CG$  naik maka Konsumsi pemerintah akan naik, dan sebaliknya jika  $CG$  turun.

4.  $PMTB = c_0 + c_1 PDB - c_2 KI + c_3 GDE + c_4 FDI + c_5 PMTB + e_3$  Hubungan antara PDB, GDE dan FDI serta  $PMTB$  dengan  $PMTB$  adalah positif yang berarti bahwa jika PDB, GDE, dan FDI naik maka nilai  $PMTB$  akan naik dan sebaliknya jika  $PMTB$  turun, sedangkan hubungan  $PMTB$  dengan  $KI$  adalah negatif artinya jika  $KI$  naik, maka akan menurunkan  $PMTB$ .

5.  $X = d_0 + d_1 PDB + d_2 XCR - d_3 EXPTAX + d_4 X + e_4$

Hubungan antara PDB,  $XCR$  Ekspor periode sebelumnya dengan Ekspor adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB,  $XCR$ , dan  $X$  naik maka nilai ekspor barang dan jasa akan naik dan begitu juga sebaliknya, sedangkan hubungan  $X$  dengan  $EXPTAX$  adalah negatif artinya jika pajak ekspor naik, maka akan menurunkan ekspor.

6.  $M = f_0 + f_1 PDB - f_2 XCR - f_3 IMPTAX + f_4 M + e_5$

Hubungan antara PDB dan  $M$  dengan Impor adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB dan  $M$  naik maka nilai impor barang dan jasa akan naik dan begitu juga sebaliknya, sedangkan hubungan  $M$  dengan  $XCR$  dan  $IMPTAX$  adalah negatif artinya jika nilai tukar rupiah menguat dan pajak impor naik, maka akan menurunkan impor.

7.  $KI = g_0 + g_1 PDB + g_2 RSBI - g_3 NM + e_6$

Hubungan antara PDB dan  $RSBI$  dengan Suku bunga kredit investasi adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB dan  $RSBI$  naik maka  $KI$  akan naik dan jika  $RSBI$  turun maka akan menurunkan  $KI$ , sedangkan hubungan  $NM$  dengan  $KI$  adalah negatif artinya jika jumlah uang beredar ( $MI$ ) naik, maka akan

menurunkan KI. <br />

<br />

8.  $FDI = h_0 + h_1 PDB + h_2 XCR + h_3 KI + e$ ; <br />

Hubungan antara PDB dan XCR dengan KI adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB, Kurs, dan KI naik maka Penanaman Modal Asing akan naik, begitu juga sebaliknya. <br />

<br />

Hasil simulasi dengan model persamaan di atas, adalah: <br />

1. Kebijakan pengeluaran pembangunan mempengaruhi beberapa <br />

indikator ekonomi makro tersebut yaitu: PDB, PMTB (Investasi), <br />

Penanaman Modal Asing, Konsumsi Pemerintah dan Swtasta, Ekspor <br />

dan Impor Barang dan Jasa, serta Suku Bunga Kredit Investasi. <br />

<br />

2. Skenario 1 yang merupakan modifikasi dari Propenas merupakan <br />

skenario terbaik karena menambah persentase pengeluaran <br />

pembangunan terhadap PDB dengan bertahap. <br />